



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE TERHADAP PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs SWASTA DARUL ARAFAH PANGKALAN BRANDAN

Clarissa Adisty¹, M. Yusuf Abdullah², Satria Wiguna³

¹ Mahasiswa Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

² Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

³ Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

Email : clarissaadisty4@gmail.com¹, myusufabdullah@gmail.com², swiguna49@gmail.com³

Abstract :

This research is motivated by the fiqh learning process, which is expected to have interaction between various components, namely teachers, students and learning resources. One of the most important is the existence of learning media. This study aims to determine the practicality of youtube-based learning media in grade VII in Fiqih lessons and the influence of youtube-based learning media in Fiqih lessons for grade VII at Private MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. The sample used in this study is 32 students in grade VII of Private MTs Darul Arafah. This type of research is quantitative research, conducted with an experimental approach. This study uses a pre-experimental design method of one group pretest-posttest. The data collection technique of this research is by providing a questionnaire of student responses. From the results of data analysis, the value of the initial response of students obtained a percentage of 70.6% with good criteria. Meanwhile, the score of the final response of the students obtained 93.2% with very good criteria. To see the influence of youtube-based learning media on fiqh learning for students in grade VII of Private MTs Darul Arafah, the independent sample t-test was obtained which was 34.438 and the ttable value = 1.697. Because the tcount > ttable is 34,438 > 1,697, Ho is rejected and Ha is accepted, which means that youtube-based learning media has an effect on Fiqh lessons for grade VII at Private MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Keywords : Media Influence, Youtube-Based Learning, fiqh

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran fiqih diharapkan terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan sumber belajar. Salah satu yang paling penting adanya media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis *youtube* kelas VII dalam pelajaran Fiqih serta pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pelajaran Fiqih untuk kelas VII di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah yang berjumlah 32 siswa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode *design pre-eksperimental design one group pretest- posttest*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan memberikan angket respon peserta didik. Dari hasil analisis data diperoleh nilai hasil respon awal siswa memperoleh persentase 70,6% dengan kriteria baik. Sedangkan nilai hasil respon akhir siswa memperoleh 93,2% dengan kriteria sangat baik. Untuk melihat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap pembelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah, maka diperoleh t_{hitung} uji independent sample t-test yaitu sebesar 34,438 dan nilai $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 34,438 > 1,697 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh terhadap pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Kata Kunci: *Pengaruh Media, Pembelajaran Berbasis Youtube, Fiqih*

PENDAHULUAN

Astuti, dkk (2019: 105) mengatakan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk menstransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Wandini, dkk (2020: 109) berpendapat bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu system yang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa serta memuat suatu kegiatan yang sistematis, bersifat interaktif dan komunikatif antara guru ke siswa maupun sebaliknya. Ridwan, dkk (2023: 185) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen yang mendukung keberhasilan terlaksananya proses belajar-mengajar.

Sehubungan dengan itu dijelaskan dalam pandangan Islam tentang penggunaan media, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (Q.S. Al-Ahzab, [21]: 21).

Dari ayat dan tafsir di atas dapat dinyatakan bahwa seorang guru memilah media yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* sudah sangat dekat dengan peserta didik serta menjadi kebutuhan dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembelajaran khususnya fiqih. Namun, dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* ini pendidik masih mengambil secara menyeluruh video pembelajaran yang berkaitan dengan materi tanpa ada menambah atau memilih materi yang hanya dibutuhkan. Dalam hal ini pendidik harus mampu memanfaatkan potensi peserta didik dan lingkungan sekolah dengan cara mengemas media pembelajaran menjadi lebih praktis dan efisien sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran berbasis *youtube* merupakan salah satu bentuk dari aplikasi sistem *e-learning* (*Electronic Learning*). Media pembelajaran berbasis *youtube* dapat menggabungkan beberapa jenis media seperti teks, gambar, audio, dan video animasi. Melalui *youtube* proses pembelajaran *offline* ataupun *online* menjadi lebih praktis karena video *youtube* benar-benar memberikan kejelasan kepada siswa untuk melihat gambaran visual dari berbagai kondisi dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat kondisi yang sebenarnya. Media pembelajaran berbasis *youtube* ini cocok diterapkan di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan. Fasilitas pendukung seperti proyektor dan jaringan internet sangat

mendukung diterapkannya media ini yang dapat membantu proses pembelajaran. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis *youtube* ini berupa video.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan bentuk video pembelajaran yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini memuat materi tentang bersuci dari najis dan hadast khususnya berwudhu. Adapun alasan peneliti memilih materi berwudhu dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *youtube* ini karena berwudhu adalah materi yang dalam sehari-harinya sangat wajib dilakukan sebelum melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sunnah dan hal ini dibutuhkan visualisasi berupa video untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti penting untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *youtube* pada materi wudhu berupa video pembelajaran yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di kelas VII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan, pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode *design pre-eksperimental design one group pretest– posttest*. Pada desain *one- group pretest – posttest* ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda pakai statistik *t–test*. *pre-eksperimental design* adalah desain penelitian *one group pretest– posttest* yaitu desain yang observasinya dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *posttest*. Penelitian ini akan dilakukan di kelas MTs Swasta Darul Arafah selama 2 kali pertemuan, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa mulai dari bulan 09 Oktober sampai 16 Oktober 2024.

Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pretest berbentuk angket yang terdiri 15 butir pertanyaan, lalu dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis data. Setelah diketahui kondisi awal pembelajaran dan diperoleh pretest, maka dapat diberikan perlakuan lalu diberikan posttest untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap pembelajaran fiqih dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk menguji signifikansi dengan menggunakan uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS-21. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap pelajaran fiqih kelas VII di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah pada mata pelajaran fiqh dilakukan dengan memberikan pretest berbentuk angket yang terdiri 15 butir pertanyaan, lalu dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis data. Setelah diketahui kondisi awal pembelajaran dan diperoleh pretest, maka dapat diberikan perlakuan lalu diberikan posttest untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran berbasis youtube terhadap pembelajaran fiqh dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

1. Uji Prasyarat

Data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kualitatif yaitu deskriptif analisis. Peneliti melakukan proses pembelajaran Fiqh menggunakan media pembelajaran berbasis youtube di kelas MTs Swasta Darul Arafah dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis youtube yang digunakan.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai mengenai pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan proses pembelajaran sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran berbasis youtube. Adapun hasil respon awal (pretest) siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Respon Awal (Pretest) Siswa Kelas VII

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aidil	2	2	2	3	2	2	1	4	4	3	5	5	4	5	4	48
2	Al Syifa	3	2	2	2	3	3	2	5	5	3	5	4	5	5	4	53
3	Alya	2	2	2	2	2	2	3	5	4	5	5	5	4	5	5	53
4	Dafadin	3	2	1	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	53
5	Elfina	2	3	1	5	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	56
6	Farhan	2	2	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	54
7	Hiqmal	3	3	2	2	3	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	56
8	Ichwanul	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	54
9	Ilmi	2	2	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	54
10	Izzayani	2	3	2	2	2	3	1	5	5	5	5	4	5	5	5	54
11	Jihan Syakira	3	2	3	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	54
12	Khairunnisa	2	2	2	3	3	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	52
13	Marisandari	2	3	3	2	2	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	56
14	Mhd Fauzan	3	2	2	1	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	4	52
15	Miftahu	3	2	2	2	1	1	3	5	5	4	5	4	5	5	5	52
16	M. Abidal	3	2	2	3	2	2	2	5	5	4	5	5	5	3	5	53
17	M.Al Amar	1	3	2	2	1	3	2	4	5	4	5	5	5	4	5	51
18	M. Alief	2	2	3	1	2	2	3	5	5	4	5	4	5	5	5	53

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
19	M.Fahmi	2	1	2	1	3	3	2	4	5	5	5	4	5	4	5	51
20	M. Subhan Ali	3	2	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	55
21	Nadia Pratiwi	2	2	2	2	1	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	53
22	Naufal	1	3	2	3	2	3	1	5	3	5	3	5	5	5	5	51
23	Nayla Shifa	2	1	1	2	3	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	51
24	Nazla Safira	2	2	1	2	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	52
25	Nazriel Ridwan	3	3	2	3	2	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	55
26	Nazwa Khaira	2	3	2	2	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	53
27	Nur Marwah	2	2	2	2	2	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	51
28	Putri Amanda	3	2	2	3	2	2	3	5	3	5	5	3	5	3	5	51
29	Siti Humaira	1	2	2	2	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	4	51
30	Siti Khadijah	2	3	2	1	3	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	53
31	Syafiq Lutfan	2	1	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	53
32	Syahmi Akbar	2	2	2	3	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	57
Jumlah																	1695
Skor Maksimal																	2400
Persentase																	70,6%
Kriteria																	Baik

Berdasarkan hasil respon awal siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah memperoleh jumlah skor dari 32 siswa yaitu 1695 dengan skor maksimal 2400. Dari jumlah respon awal siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh persentase 70,6% dengan kriteria baik. Meskipun persentase yang diperoleh dengan kriteria baik, hanya saja pembelajaran masih monoton dan membosankan.

Setelah mengetahui respon awal siswa terhadap pembelajaran Fiqih, peneliti langsung memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis youtube mengenai materi tata cara wudhu yang baik dan benar. Untuk mengetahui respon akhir siswa mengenai pembelajaran yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube yang artinya pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi youtube mengenai tata cara wudhu. Setelah dilaksanakannya pembelajaran berbasis youtube di dapatlah data hasil respon akhir (posttest) siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. hasil respon akhir (posttest) siswa kelas VII

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aidil	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	68
2	Al Syifa	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	68
3	Alya	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	71
4	Dafadin	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	66
5	Elfina	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
6	Farhan	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	69
7	Hiqmal	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
8	Ichwanul	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
9	Ilmi	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	69
10	Izzayani	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
11	Jihan Syakira	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
12	Khairunnisa	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	67
13	Marisandari	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
14	Mhd Fauzan	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	4	66
15	Miftahu	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
16	M. Abidal	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	68
17	M.Al Amar	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	68
18	M. Alief	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	70
19	M.Fahmi	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71
20	M. Subhan Ali	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	72
21	Nadia Pratiwi	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
22	Naufal	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	69
23	Nayla Shifa	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
24	Nazla Safira	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
25	Nazriel Ridwan	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	69
26	Nazwa Khaira	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
27	Nur Marwah	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
28	Putri Amanda	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	69
29	Siti Humaira	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	70
30	Siti Khadijah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
31	Syafiq Lutfan	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
32	Syahmi Akbar	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	70
Jumlah																	2238
Skor Maksimal																	2400
Persentase																	93,2%
Kriteria																	Sangat Baik

Berdasarkan hasil respon akhir siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah terhadap media pembelajaran berbasis youtube memperoleh jumlah skor dari 32 siswa yaitu 2238 dengan skor maksimal 2400. Dari jumlah respon awal siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh persentase 93,2% dengan kriteria sangat baik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube mampu menarik perhatian siswa dan pembelajaran menjadi lebih aktif.

2. Uji kualitas Dara

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Seminorv*. Adapun hasil rangkuman dari perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Siswa Kelas VII

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.150	32	.066	.950	32	.143
Posttest	.126	32	.200*	.965	32	.373

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pretest respon siswa dan posttest respon siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Arafah memahami materi tata cara wudhu yang baik dan benar terlihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* berturut adalah 0,066 dan 0,200* untuk nilai pretest dan nilai posttest. Nilai kedua signifikan kedua tes lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan data berdistribusi normal untuk kedua tes dapat diterima. Dengan kata lain, data untuk kedua tes yang berasal dari sampel mempunyai data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilakukan pengujian homogenitas data pretest dan posttest. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dari kedua test disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.519	1	62	.474

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest respon siswa dan posttest respon siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Arafah memahami materi tata cara wudhu yang baik dan benar terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,474 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan variansi antar tes. Hal ini menunjukkan bahwa kedua tes yang dilaksanakan di kelas mempunyai variansi data yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji dilakukan menggunakan software SPSS-21. Untuk menemukan uji hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh terhadap pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya media pembelajaran berbasis youtube tidak berpengaruh terhadap pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dari kedua test disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Data Siswa Kelas VII

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.519	.474	34.438	62	.000	16.969	.493	15.984	17.954
Equal variances not assumed			24.438	61.763	.000	16.969	.493	15.984	17.954

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang disignifikan antara

pembelajaran Fiqih siswa menggunakan media pembelajaran berbasis youtube berdasarkan pretest dan posttest dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 34,438.

Untuk melihat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap pembelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah, maka diperoleh t_{hitung} uji independent sample t-test yaitu sebesar 34,438. Hal ini diperoleh dari pengelompokkan hasil respon peserta didik mengenai tata cara berwudhu yang di ambil sebelum perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube dan setelah perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Dan dalam hal nilai rata-rata respon siswa dalam memahami tata cara wudhu kelas VII MTs Swasta Darul Arafah pada pretest lebih rendah dari nilai rata-rata respon siswa dalam memahami tata cara wudhu pada posttest.

Selanjutnya, membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan mencari $dk = n - 1$ yaitu $dk = 32 - 1 = 31$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $34,438 > 1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh terhadap pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara menarik sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara agar pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Berdasarkan hasil respon awal siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah memperoleh jumlah skor dari 32 siswa yaitu 1695 dengan skor maksimal 2400. Dari jumlah respon awal siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh persentase 70,6% dengan kriteria baik. Sedangkan pada respon akhir siswa memperoleh jumlah skor dari 32 siswa yaitu 2238 dengan skor maksimal 2400. Dari jumlah respon awal siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh persentase 93,2% dengan kriteria sangat baik.

Setelah diperoleh hasil pretest dan posttest siswa, maka peneliti mencari kualitas data yang diperoleh guna melihat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs Swasta Darul Arafah. Untuk melihat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap pembelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Swasta Darul Arafah, maka diperoleh t_{hitung} uji independent sample t-test yaitu sebesar 34,438 dan nilai $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $34,438 > 1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh terhadap pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sekolah tinggi agama islam jam'iyah mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Anggraini, D. R. Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Ihsan. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 (1), 446-452, 2018.
- Astuti, A. N., Reffiane, F., & Baedowi, S. Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105-111, 2019.
- Bestari, Nyami. Penggunaan Youtube Sebagai Bentuk Media Pembelajaran (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi). Skripsi: Universitas Jambi, 2022.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Andi, S. A. YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram. Kareba: *Jurnal Komunikasi*, 5 (2), 259-272, 2016.
- Fatoni, A., & Rusydi. Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6 (1), 193-202, 2020.
- Hayya, L. A. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2021.
- Herawati. Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27-48, 2018.
- Masykur, M. R. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4 (2), 31-44, 2019.
- Ma'usarah, S. Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Mulyasani, D. L. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim

- Malang, 2022.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni. *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91, 2018.
- Shaifudin, Arif. Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih. *ALMANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 1 (2), 197-206, 2019.
- Syahfitri, D., & Muis, M. A. Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning (Cisco Webex). *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 16 (1), 14-24, 2020.
- Ulandari, R., Rahman, A. K., & Zufikar, B. Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Isblah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19 (1), 17-30, 2021.
- Wahid, A. H., Muhammad, M. E. I., & Sofiatul, M. Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, 5 (1), 1-17, 2021.
- Wandini, R. R., Anas, N., Dara Damanik, E. S., Albar, M., & Sinaga, M. R. Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 108–124, 2020.
- Wiguna, S., Ahmad, F., & Riyantati. Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2 (2), 110-120, 2022.
- Zaenudin. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10 (2), 301-318, 2015.

2. Book

- Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Jannah, Rodhatul. *Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Nurdiansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Pers, 2019.
- Salim & Haidir. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Setiawan, Usep., et l. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Senang Mengajar Siswa Senang Belajar)*. CV. Widina Media Utama, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.